



## PKS Interview Sudirman Said

► Partai Keadilan Sejahtera Jajaki Mantan Menteri ESDM untuk Pilgub Jateng 2018

### STORY HIGHLIGHTS

- Bakal Calon Gubernur Jateng, Sudirman Said mendapatkan angin segar dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
- PKS Melakukan penjajakan terhadap Sudirman Said untuk dicalonkan dalam Pilgub Jateng 2018

**SEMARANG, TRIBUN** - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jateng melakukan interview pada mantan Menteri ESDM Sudirman Said di kantor DPW PKS Jateng, Senin (25/9) sore. Kegiatan itu sebagai tahap awal melakukan penjajakan pada figur untuk dicalonkan pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jateng 2018.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPW PKS Jateng Ahmadi,



Bezik Tur Nyanengkie

### Mahasiswa Harus Kawal Perubahan

**PADA** forum diskusi Mimbar Kampus bertajuk "Menyambut Kepemimpinan Baru Jateng", Sudirman Said menyampaikan, bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam mengawal perubahan di Jateng. Caranya dengan ikut mensosiali-

sasikan calon-calon pemimpin yang baik, jujur, memiliki kapasitas, dan mau bekerja untuk kepentingan rakyat. "Siapa pun dia, asal jujur, memiliki kapasitas, dan mau bekerja untuk rakyat harus dibantu, didorong untuk menjadi pemimpin di sebanyak mungkin daerah di In-

■ KE HALAMAN 17

■ KE HALAMAN 17

### PKS Interview...

saat ditemui di sela hadir menjadi narasumber dalam Mimbar Kampus bertajuk Menyambut Kepemimpinan Baru Jateng, di Kampus FISIP Undip Semarang, Senin (25/9).

Menurut Ahmadi, nama Sudirman Said masuk dalam deretan nama-nama hasil Pemilihan Raya (Pemira) pada kader PKS se Jateng yang digelar pada Agustus 2017 lalu. Maka pertemuan ini sebagai lanjutan untuk mempererat komunikasi antar dua belah pihak.

Disebutkannya, dalam Pemira itu, terdapat sejumlah figur yang diusulkan oleh para kader PKS. Di antaranya Sudirman Said, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Ketua DPD Partai Golkar Jateng Wisnu Suhardono, mantan Menteri Desa Mawan Jafar, dan Bupati Kudus Musthofa.

"Hari ini berlanjut ke komunikasi yang lebih detil," kata Ahmadi.

Ahmadi juga menjelaskan, pada interview itu PKS me-

nanyakan seputar persiapan menghadapi Pilgub, di antaranya terkait visi dan misi serta konsep pemenangan. Sebab, PKS menilai, calon yang akan didukung harus memiliki peluang menang besar, dan baik orangnya.

"Poin utamanya, bagaimana bakal calon itu bisa bermanfaat bagi masyarakat," katanya.

Ketua DPW PKS Jateng, Kamal Fauzi menegaskan, bahwa pertemuan PKS dengan Sudirman Said masih sebatas pada pengenalan untuk membuat kesepakatan bersama dalam menyongsong Pilgub Jateng.

"Hari ini kita mencoba untuk lebih memahami arah perjuangan beliau dan visi misinya. Tapi untuk mendukung ada mekanisme selanjutnya. Istilahnya ini baru ketok pintu," ungkapnya.

Namun demikian, Kamal menyatakan, meski pihaknya sedang membangun kerja sama dengan Sudirman Said, tetap tak menu-

tup kemungkinan adanya kerja sama pula dengan nama-nama yang muncul dari hasil Pemira.

"Prinsipnya membuka peluang ke semua pihak, jadi sekarang semua masih posisi sama," katanya.

Selain itu, lanjut Kamal, PKS juga masih memungkinkan mengundang figur lain untuk interview. Sebab saat ini, tahapannya masih pada penjajakan. Dan dalam sepekan sampai dua pekan ke depan, keputusan akan dikeluarkan.

"Prosesnya sekarang masih pengenalan dan masih penjajakan. Untuk keputusan, nanti sekitar sepekan Insya Allah sudah ada," tegasnya.

Sementara itu, Sudirman Said juga hadir sebagai salahsatu narasumber mimbar kampus itu, mengatakan bahwa komunikasi dirinya dengan PKS relatif baik, tak hanya di tingkat DPW namun juga DPP.

"Tahapan pencalonan kan masih cukup lama. Saya fokus untuk sosialisasi dulu," katanya. (had)

### Mahasiswa Harus...

■ DARI HALAMAN 9

donesia," katanya.

Sudirman menegaskan, dari hasil kegiatan sosialisasi yang ia lakukan di berbagai daerah di Jateng selama ini, Sudirman mengaku, masyarakat menginginkan perubahan. Ia juga menceritakan kegiatannya berkeliling di 21 kabupaten dan kota di Jateng. "Suasannya menginginkan perubahan," ujarnya.

Maka, Sudirman mengajak para mahasiswa untuk mengambil peran guna menghadirkan perubahan yang diinginkan masyarakat.

Dalam kesempatan itu Sudirman juga menyoroti ma-

raknya kasus kepala daerah yang kena Operasi Tangkap Tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Menurut dia, kasus OTT akan berhenti jika rakyat memilih pemimpin yang jujur dan bersih.

"Kita prihatin dengan banyaknya kepala daerah yang kena OTT KPK. Kalau sudah begini yang rugi rakyat, karena pembangunan daerah jadi terhambat," terang Sudirman sambil menunjukkan pemberitaan koran nasional tentang kasus korupsi yang menimpa kepala daerah.

Untuk itu, mahasiswa sebagai agen perubahan (agent

of change) sosial bisa berperan membantu mendorong perubahan ke arah yang lebih baik.

Sudirman menyebut, hanya dengan pemimpin yang jujur, memiliki kapasitas, dan mau bekerja untuk rakyat, Jateng dapat berubah ke arah yang lebih baik. Karena pemimpin yang demikianlah yang akan mampu menggerakkan potensi besar yang dimiliki provinsi Jateng.

"Kalau pemimpinnya bersih dan lurus, pembangunan akan mudah dilaksanakan karena tidak ada kepentingan yang disembunyikan, yang akan merugikan masyarakat banyak," imbuh Sudirman. (had)



**HADIRI DISKUSI** - Sudirman Said (kiri) hadir dalam Mimbar Kampus bertajuk Menyambut Kepemimpinan Baru Jateng, di Kampus FISIP Undip Semarang, Senin (25/9).